

Aplikasi Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Android sebagai Strategi Mempermudah Mengelola Keuangan Umkm di Kota Tegal

Hetika¹, Yeni Priatna Sari², Yusri Anis Faidah³, Arifia Yasmin⁴

^{1,2,3,4} Politeknik Harapan Bersama; Jln. Mataram No.9, Kota Tegal

Program Studi DIII Akuntansi, Politeknik Harapan Bersama

e-mail: ¹hetika.maksi@gmail.com, ²yenipriatna@gmail.com, ³yusrianis@ymail.com,

⁴arifiasmin@gmail.com

Abstrak

Perkembangan era revolusi industri 4.0 membuka peluang bagi UMKM dalam memasarkan produknya yaitu memberi kemudahan dapat memasarkan produknya melalui internet, namun konsekuensinya para pelaku usaha harus dapat mengantisipasi perubahan-perubahan yang terjadi. Sektor usaha yang tangguh harus didukung dengan pencatatan keuangan yang memadai namun menurut data Kementerian Koperasi dan UKM mayoritas pelaku UMKM khususnya usaha mikro belum memiliki tata kelola administrasi maupun laporan keuangan yang memadai. Belum tersedianya pencatatan keuangan yang memadai menjadi hambatan bagi para pelaku UMKM. Permasalahan ini mendapat perhatian dari pemerintah, akademisi maupun praktisi sehingga akhir-akhir ini muncul beberapa aplikasi yang dapat membantu para pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan, salah satunya adalah aplikasi “Akuntansi UKM”. Dalam menghadapi era revolusi industry 4.0 pelaku UMKM perlu memahami aplikasi yang dapat membantu dalam mengelola keuangan usaha. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan pada UMKM dengan menggunakan aplikasi akuntansi UKM-ID pada UMKM di Kota Tegal. Secara garis besar kegiatan pelatihan ini dapat dinyatakan berhasil dilihat dari antusiasme para pelaku UMKM selama proses pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan. Selain itu, melalui kegiatan pelatihan ini dapat terbentuk forum untuk sharing tentang perkembangan UMKM. Kegiatan ini juga berkontribusi dalam peningkatan pengetahuan dan ketrampilan pelaku UMKM.

Kata kunci—laporan keuangan, aplikasi akuntansi UKM-Id

I. PENDAHULUAN

Era revolusi industry 4.0 memberikan tantangan bagi dunia bisnis pada umumnya dan sector UMKM pada khususnya (Sommer, 2015). Menurut Cambridge Dictionary (2017) dalam (Yongxin Liao, Eduardo Rocha Loures, Fernando Deschamps, Guilherme Brezinski, Andre Venancio, 2017) istilah revolusi industry pada awalnya didefinisikan sebagai periode waktu dimana pekerjaan mulai dilakukan lebih banyak dengan mesin di pabrik daripada dengan tangan di rumah. Era revolusi industri pertama

ditandai dengan ditemukannya mesin uap pada abad ke 18. Mesin uap tersebut dapat menggantikan tenaga manusia dan hewan untuk mengerjakan kegiatan perekonomian. Revolusi industri kedua ditandai dengan munculnya pembangkit tenaga listrik sehingga memicu terciptanya peralatan-peralatan elektronik. Revolusi industri ketiga ditandai dengan kemunculan teknologi dan internet. Selanjutnya era revolusi industri ke empat ditandai dengan munculnya pola baru yang disebut disruptif teknologi (*disruptive technology*), dimana

ukuran besar perusahaan tidak menjadi jaminan tetapi kelincuhan perusahaan dalam mengikuti persaingan dunia usaha menjadi kunci penting dalam keberhasilan usaha.

Era revolusi industri 4.0 tidak hanya ditandai dengan terjadinya perkembangan pada teknologi mesin tetapi juga berkembang teknologi informasi seperti internet dan aplikasi. Era revolusi industry 4.0 membuka peluang bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) maupun calon pengusaha muda dalam memasarkan produknya karena para pelaku UMKM maupun calon pengusaha dapat memasarkan produknya melalui internet, namun konsekuensinya para pelaku usaha harus dapat mengantisipasi perubahan-perubahan yang terjadi pada era revolusi industri 4.0. UMKM merupakan salah satu segmen industry yang mampu bertahan dalam keadaan ekonomi yang tidak stabil sekalipun. Hal ini terbukti pada tahun 1997-1998 periode pra reformasi sektor usaha UMKM mampu bertahan bahkan memberikan lapangan pekerjaan bagi para karyawan yang di PHK. Pada negara berkembang khususnya Indonesia sector UMKM memegang peranan penting dalam mendukung perekonomian karena UMKM telah berkontribusi besar pada pendapatan daerah maupun pendapatan Negara Indonesia (Nur Kholida, Miftahur Rahman Hakim, 2018)

Sektor usaha yang tangguh harus didukung dengan pencatatan keuangan yang memadai, namun menurut data Kementerian Koperasi dan UKM mayoritas pelaku UMKM khususnya usaha mikro belum memiliki tata kelola administrasi maupun laporan keuangan yang memadai. Belum tersedianya pencatatan keuangan yang memadai menjadi hambatan bagi para pelaku UMKM. Permasalahan ini mendapat perhatian dari pemerintah, akademisi maupun praktisi sehingga akhir-akhir ini muncul beberapa aplikasi yang dapat membantu para pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan, salah satunya adalah aplikasi "Akuntansi UKM". Dalam menghadapi era revolusi industry 4.0 pelaku UMKM perlu memahami aplikasi yang dapat membantu dalam mengelola keuangan usaha.

Berdasarkan hasil diskusi dengan pelaku UMKM di sekitar Kota Tegal, permasalahan

yang dihadapi oleh para pelaku UMKM terkait dengan penyusunan laporan keuangan adalah: (1) pelaku UMKM belum memiliki pemahaman yang memadai tentang akuntansi, (2) pelaku UMKM belum mampu menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi, (3) dibutuhkan adanya pendampingan dan pelatihan penyusunan laporan keuangan bagi pelaku UMKM, (4) dibutuhkan aplikasi yang dapat membantu para pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan.

Sebagai salah satu perguruan tinggi yang berada di Kota Tegal, tim Dosen Prodi DIII Akuntansi berusaha untuk membantu UMKM dalam menyelesaikan permasalahan terkait dengan pencatatan keuangan usaha. Aplikasi akuntansi berbasis android merupakan salah satu media yang dapat membantu dalam menyusun laporan keuangan. Namun, belum banyak pelaku UMKM yang mengenal dan mampu memanfaatkan aplikasi akuntansi tersebut, sehingga dibutuhkan pelatihan dan pendampingan dalam menggunakan aplikasi akuntansi "UKM-ID" untuk mempermudah dalam menyusun laporan keuangan.

II. METODE

Khalayak sasaran pengabdian masyarakat adalah pelaku UMKM di Kota Tegal. UMKM di Kota Tegal merupakan salah satu usaha yang menyerap tenaga kerja paling banyak dibandingkan dengan industry lainnya. Pemecahan masalah atau solusi yang dilakukan terkait dengan perumusan masalah yang telah diungkapkan adalah dengan adanya pelatihan penyusunan laporan keuangan berbasis android pada pelaku UMKM di Kota Tegal. Adapun langkah-langkah pemecahan masalah atau merode pelaksanaan kegiatannya adalah sebagai berikut:

a. Pemetaan (*mapping*)

Pemetaan dilakukan pada saat menganalisis situasi dengan memetakan permasalahan apa yang dihadapi dan solusi apa yang dibutuhkan. Dari hasil pemetaan yang dibutuhkan oleh pelaku UMKM adalah pemahaman tentang akuntansi dan penyusunan laporan keuangan melalui cara yang mudah dipahami oleh pelaku UMKM.

b. Wawancara dengan pelaku UMKM di Kota

Tegal

Wawancara juga dilakukan kepada pelaku UMKM dan kendala apa saja yang dihadapi selama ini agar memiliki gambaran tentang materi yang akan disampaikan pada pelatihan penyusunan laporan keuangan.

c. Perumusan masalah dan solusi

Perumusan masalah dilakukan dengan tujuan mencari solusi yang dapat dilakukan.

d. Metode penyelesaian masalah

Metode penyelesaian masalah dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan melakukan pelatihan untuk pelaku UMKM mengenai penyusunan laporan keuangan dengan aplikasi berbasis android.

e. Tahap implementasi dan pelaksanaan

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tutorial dan diskusi. Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian adalah sebagai berikut:

1) Metode Ceramah

Peserta diberikan motivasi agar memiliki pemahaman tentang akuntansi, Standar Akuntansi EMKM penyusunan laporan keuangan dan cara menyusun laporan keuangan dengan konsep sederhana dan penyusunan laporan keuangan dengan aplikasi berbasis android. Peserta juga diberikan gambaran tentang pentingnya penyusunan Laporan Keuangan bagi UMKM.

2) Metode Tutorial

Peserta pelatihan diberikan materi dan praktek penyusunan laporan keuangan. Peserta pelatihan dipandu untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi dengan aplikasi "Akuntansi UKM".

3) Metode Diskusi

Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan dan permasalahan lainnya.

dari kelompok UMKM yang bekerjasama dengan Prodi DIII Akuntansi dan RKB BNI Kota Tegal. Kegiatan ini disambut positif oleh para pelaku UMKM di Kota Tegal. Berikut ini adalah urutan acara pengabdian masyarakat yang bertempat di Gedung RKB BNI Kota Tegal pada tanggal 5 - 6 Maret 2019:

Table 1
Susunan Acara Kegiatan PKM

NO	ACARA	KETERANGAN
Selasa, 5 Maret 2019		
1.	Focus Group Discussion (FGD) dengan perwakilan UMKM dan pengurus RKB BNI Kota Tegal	Tim Pengabdian Masyarakat
2.	Pengajuan ijin pelaksanaan PKM	Tim Pengabdian Masyarakat
Rabu, 6 Maret 2019		
1.	Pembukaan oleh MC	MC oleh Yusri Anis Faidah, SE, M.Si
2.	Sambutan dari Politeknik	Oleh Arifia Yasmin, SE, M.Si, Ak
3.	Materi 1: Pentingnya Penyusunan Laporan Keuangan bagi UMKM	Oleh Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA
4.	Materi 2: Penyusunan Laporan Keuangan UMKM dengan Aplikasi Android UKM-ID	Oleh Hetika, S.Pd, M.Si, Ak, CA
5.	Diskusi dan tanya jawab	Tim Pengabdian Masyarakat
6.	Penutup oleh MC	MC oleh Yusri Anis Faidah, SE, M.Si

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dihadiri oleh kurang lebih 25 peserta yang terdiri

IV. KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini telah berjalan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa:

- a. Tim pengabdian masyarakat Prodi Akuntansi telah berhasil melaksanakan Pelatihan Pengisian Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM di Kot Tegal.
- b. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Prodi Akuntansi dapat dikatakan berhasil dan mendapatkan tanggapan positif dari peserta, hal ini dapat dilihat dari tingkat kehadiran yang lebih dari 95 persen dari total peserta.
- c. Pengetahuan, pemahaman dan ketrampilan peserta tentang penyusunan Laporan Keuangan mengalami peningkatan.
- d. Terjalin kemitraan antara Politeknik Harapan Bersama dengan Kelompok Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Tegal dengan terbentuknya group sharing “Workshop Laporan Keuangan UMKM.”

V. SARAN

Berikut ini beberapa masukan yang diberikan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat:

- a. Perlu ada pelatihan lanjutan mengenai penyusunan laporan keuangan khusus untuk UMKM yang bergerak di bidang dagang manufaktur karena membutuhkan buku bantu untuk pencatatan persediaan atau materi pelatihan lainnya melihat manfaat dari hasil pelatihan telah dirasakan oleh pelaku UMKM.
- b. Jumlah tatap muka atau waktu pelatihan disarankan ditambah agar materi yang disampaikan dapat diserap lebih maksimal

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Politeknik Harapan Bersama Tegal yang telah memberi dukungan finansial terhadap kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dan RKB BNI Kota Tegal yang merupakan mitra Politeknik

DAFTAR PUSTAKA

- Nur Kholida, Miftahur Rahman Hakim, 2018. *Peluang dan Tantangan Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dari Berbagai Aspek Ekonomi*. Pekalongan, Universitas Pekalongan.
- Sommer, L., 2015. Industrial Revolution - Industry 4.0: Are German Manufacturing SMEs the First Victims of this Revolution. *Journal of Industrial Engineering and Management*, 8(5), pp. 1512-1532.
- Yongxin Liao, Eduardo Rocha Loures, Fernando Deschamps, Guilherme Brezinski, Andre Venancio, 2017. The Impact of the Fourth Industrial Revolution: a cross-country/region comparison. *Production*, Issue DOI-10.1590.